



Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil

INOVASI PETIK DUREN

(PELAYANAN TILIK KAMPUNG PENDUDUK RENTAN)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI PETIK DUREN

(PELAYANAN TILIK KAMPUNG PENDUDUK RENTAN
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penataan dan penertiban administrasi kependudukan merupakan hak esensial setiap warga negara yang dijamin oleh undang-undang. Dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) dan Kartu Keluarga (KK) menjadi pintu utama bagi warga untuk mengakses berbagai layanan publik, termasuk bantuan sosial, jaminan kesehatan, pendidikan, dan layanan perbankan. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, setiap penduduk wajib memiliki dokumen kependudukan yang sah sebagai bukti identitas dan kepastian hukum.

Namun demikian, pemenuhan hak ini tidak selalu dapat diakses secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Kelompok penduduk rentan seperti penyandang disabilitas, lanjut usia dengan keterbatasan mobilitas, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), serta korban bencana atau kerusuhan sosial sering kali menghadapi hambatan signifikan dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan secara mandiri. Keterbatasan fisik, psikologis, dan kondisi geografis menyebabkan mereka tidak dapat datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan data tahun 2021, teridentifikasi sejumlah besar penduduk rentan yang tersebar di 17 kecamatan di Kabupaten Lamongan belum memiliki dokumen kependudukan, terutama KTP-el. Data dari Dinas Kesehatan Lamongan pada periode yang sama mencatat jumlah ODGJ mencapai lebih dari 3.000 orang, sementara jumlah penyandang disabilitas juga mencapai ratusan jiwa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan akses pelayanan yang memerlukan terobosan konkret dari pemerintah daerah.

Jika dibiarkan, kondisi ini berpotensi menimbulkan kerugian yang lebih luas. Warga rentan tanpa dokumen identitas resmi akan kehilangan haknya untuk menerima bantuan sosial, mengakses fasilitas kesehatan, melanjutkan pendidikan, serta berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan lainnya. Ironisnya, kelompok yang paling membutuhkan perlindungan negara justru menjadi pihak yang paling sulit mengaksesnya.

Mengingat masih banyaknya penduduk rentan yang belum memiliki dokumen kependudukan dan besarnya dampak yang ditimbulkan, Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menghadirkan inovasi **PETIK DUREN (Pelayanan Tilik Kampung Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan)** sebagai layanan jemput bola proaktif dan inklusif yang menghadirkan pelayanan adminduk langsung ke desa atau kampung domisili warga rentan. Inovasi ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik melalui pendekatan yang humanis, responsif, dan berorientasi pada perlindungan hak-hak warga negara.

B. TUJUAN

Secara umum, tujuan dari inovasi PETIK DUREN adalah untuk membangun sistem pelayanan administrasi kependudukan yang proaktif, inklusif, dan humanis bagi penduduk rentan guna memenuhi hak administratif setiap penduduk dalam pelayanan publik tanpa diskriminasi, serta memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen kependudukan.

Secara khusus, tujuan dilakukannya inovasi ini adalah:

1. Memberikan hak sebagai warga negara bagi penduduk rentan untuk mendapatkan dokumen administrasi kependudukan.
2. Memberikan kejelasan dan kepastian hukum atas identitas dan status bagi penduduk rentan.
3. Mempermudah penduduk rentan dalam kepemilikan dokumen administrasi kependudukan.

4. Menghilangkan hambatan mobilitas dan biaya transportasi bagi penyandang disabilitas, lansia, dan ODGJ dalam mengurus dokumen kependudukan.
5. Mewujudkan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik di Kabupaten Lamongan.
6. Membahagiakan masyarakat dengan memenuhi hak administratif setiap penduduk tanpa diskriminasi.

C. MANFAAT

Inovasi PETIK DUREN memberikan beragam manfaat, antara lain:

1. Akses Bantuan Sosial (Bansos) dan Perlindungan Ekonomi:

- Dengan memiliki KTP-el dan KK, penduduk rentan terdaftar secara resmi dalam basis data pemerintah.
- Memungkinkan mereka menerima berbagai program bantuan sosial yang bersyarat, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan subsidi listrik.
- Kepemilikan identitas resmi menjadi syarat mutlak untuk dimasukkan sebagai penerima manfaat.
- Penduduk rentan tidak lagi kehilangan hak atas bantuan yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

2. Akses Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan:

- Dokumen kependudukan membuka akses terhadap layanan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Kesehatan.
- Penduduk rentan dapat memperoleh perawatan medis tanpa hambatan birokrasi.
- Bagi anak-anak dari keluarga rentan, kepemilikan KK dan akta kelahiran menjadi syarat untuk mendaftar sekolah, mengikuti ujian nasional, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

3. Akses Layanan Perbankan dan Pemberdayaan Ekonomi:

- Identitas resmi memungkinkan penduduk rentan untuk membuka rekening tabungan.
- Menerima transfer dana bantuan secara langsung (cashless).
- Mengakses layanan keuangan formal lainnya seperti kredit usaha mikro dan asuransi.
- Berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang lebih luas, membangun tabungan, dan mengembangkan usaha kecil.
- Berkontribusi secara langsung pada peningkatan kemandirian dan kesejahteraan hidup mereka secara berkelanjutan.

4. Meningkatkan Cakupan Kepemilikan Dokumen Adminduk:

- Terlayannya perekaman dan penerbitan dokumen kependudukan bagi ratusan penduduk rentan yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Lamongan secara berlanjut setiap tahunnya.
- Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen adminduk bagi kelompok rentan.
- Berkurangnya jumlah penduduk rentan yang tidak memiliki dokumen kependudukan.

5. Mewujudkan Keadilan Sosial dan Inklusivitas:

- Hilangnya hambatan mobilitas dan biaya transportasi bagi penyandang disabilitas/lansia/ODGJ.
- Terwujudnya keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik di Kabupaten Lamongan.
- Negara hadir untuk melindungi seluruh warganya tanpa diskriminasi.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi PETIK DUREN diciptakan sebagai respons cepat terhadap masih banyaknya penduduk rentan yang belum memiliki dokumen kependudukan dan kesenjangan akses pelayanan adminduk. Proses penciptaannya dilakukan melalui tahapan yang terencana dan efisien:

1. **Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan:** Disdukcapil dengan cepat mengidentifikasi bahwa berdasarkan data tahun 2021, terdapat sejumlah besar penduduk rentan yang tersebar di 17 kecamatan di Kabupaten Lamongan belum memiliki dokumen kependudukan, terutama KTP-el. Data dari Dinas Kesehatan Lamongan mencatat jumlah ODGJ mencapai lebih dari 3.000 orang, sementara jumlah penyandang disabilitas juga mencapai ratusan jiwa.
2. **Perumusan Solusi Pelayanan yang Tepat:** Inovasi ini dirancang sebagai layanan jemput bola proaktif dan inklusif yang menghadirkan pelayanan adminduk langsung ke desa atau kampung domisili warga rentan. Petugas Disdukcapil turun langsung ke lapangan dengan membawa peralatan perekaman mobile, mendatangi rumah-rumah warga untuk melakukan pendataan dan perekaman biometrik.
3. **Pemanfaatan Sumber Daya yang Tersedia:** PETIK DUREN memanfaatkan peralatan perekaman mobile yang sudah dimiliki Disdukcapil serta berkolaborasi dengan Kepala Desa atau Lurah yang memiliki data kewilayahan yang akurat serta kedekatan emosional dengan warganya.
4. **Pengembangan Program yang Cepat:** Disdukcapil dengan cepat mengembangkan mekanisme pelayanan, SOP pendataan, dan prosedur perekaman biometrik yang disesuaikan dengan kondisi psikologis warga rentan.
5. **Uji Coba dan Penerapan yang Terjadwal:** Inovasi ini diuji coba pada **7 Februari 2024** dan diterapkan secara penuh pada **5 April 2024**. Hal ini menunjukkan kesiapan institusi untuk segera mengimplementasikan inovasi pelayanan publik tanpa penundaan yang berarti.
6. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan:** Dengan waktu pengembangan yang direncanakan hingga **24 Desember 2025**, inovasi ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan berdasarkan umpan balik dari penerima manfaat dan hasil monitoring.

Secara keseluruhan, PETIK DUREN membuktikan bahwa inovasi pelayanan publik yang inklusif dan humanis dapat diciptakan dengan cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata melalui perencanaan yang matang, pemanfaatan sumber daya yang ada, dan kolaborasi dengan pemerintah desa/kelurahan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi PETIK DUREN menghadirkan pembaruan signifikan dalam pelayanan administrasi kependudukan bagi penduduk rentan di Kabupaten Lamongan. Kebaruan ini terletak pada pendekatan pelayanan yang proaktif, inklusif, dan humanis yang berorientasi pada keadilan sosial. Beberapa bentuk kebaruan dari inovasi ini adalah:

1. **Transformasi Pola Pelayanan dari Pasif Menjadi Aktif:** Perubahan mendasar dari pola pelayanan konvensional yang mengharuskan masyarakat datang ke kantor (pasif) menjadi pola pelayanan jemput bola yang proaktif dengan petugas mendatangi langsung rumah-rumah warga rentan.
2. **Pelayanan Adminduk Langsung ke Domisili Warga:** Petugas Disdukcapil turun langsung ke lapangan dengan membawa peralatan perekaman mobile, mendatangi rumah-rumah warga untuk melakukan pendataan dan perekaman biometrik di tempat tinggal warga.
3. **Kolaborasi dengan Kepala Desa/Lurah:** Keterlibatan aktif Kepala Desa atau Lurah sebagai mitra kunci keberhasilan program, karena perangkat desa memiliki data kewilayahan yang akurat serta kedekatan emosional dengan warganya.
4. **Pendekatan Pelayanan yang Humanis dan Responsif:** Pelaksanaan perekaman biometrik dilakukan dengan pendekatan persuasif dan memperhatikan kondisi psikologis warga, terutama bagi ODGJ dan penyandang disabilitas.
5. **Pelayanan Inklusif Tanpa Diskriminasi:** Program ini secara khusus menyasar kelompok penduduk rentan seperti penyandang disabilitas, lanjut usia dengan keterbatasan mobilitas, ODGJ, serta korban bencana atau kerusuhan sosial.

6. **Dokumen Lengkap dalam Satu Kegiatan:** Dokumen yang diterbitkan melalui program ini mencakup KTP-el, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran dalam satu rangkaian pelayanan terpadu.
7. **Penyerahan Langsung Dokumen:** Proses penerbitan diakhiri dengan penyerahan langsung dokumen kependudukan kepada penerima manfaat, memastikan dokumen benar-benar diterima dan digunakan oleh warga.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi PETIK DUREN dirancang sebagai suatu sistem pelayanan administrasi kependudukan yang proaktif, inklusif, dan humanis yang menjangkau penduduk rentan di tempat tinggal mereka. Inovasi ini menggabungkan pendataan oleh perangkat desa, verifikasi dan penjadwalan oleh Disdukcapil, pelayanan langsung di lokasi, serta penerbitan dan penyerahan dokumen dalam satu ekosistem pelayanan terpadu.

Komponen Utama Desain:

1. Sasaran:

- Penyandang disabilitas
- Lanjut usia (lansia) dengan keterbatasan mobilitas
- Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
- Korban bencana atau kerusuhan sosial
- Kelompok penduduk rentan lainnya yang memiliki keterbatasan fisik, psikologis, dan kondisi geografis

2. Pelaksana:

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lamongan
- Tim Petugas Perekaman Mobile Disdukcapil
- Kepala Desa atau Lurah
- Perangkat Desa/Kelurahan
- Pemerintah Kecamatan
- Keluarga Pendamping

3. Platform dan Fitur Utama:

a. Pendataan Awal oleh Kepala Desa/Lurah:

- Identifikasi warga rentan di wilayahnya
- Meliputi penyandang disabilitas, lansia, ODGJ, dan kelompok lain dengan keterbatasan mobilitas
- Pengumpulan data awal calon penerima manfaat

b. Verifikasi Data dan Penjadwalan Kunjungan:

- Verifikasi data oleh tim Disdukcapil
- Koordinasi dengan pemerintah kecamatan
- Koordinasi dengan keluarga pendamping
- Penjadwalan kunjungan ke lokasi tempat tinggal warga

c. Pelayanan Langsung di Lokasi:

- Perekaman biometrik (pengambilan foto, tanda tangan, dan sidik jari)
- Dilakukan dengan pendekatan persuasif
- Memperhatikan kondisi psikologis warga
- Dukungan penuh dari perangkat desa dan keluarga pendamping

d. Penerbitan dan Penyerahan Dokumen:

- Penerbitan dokumen kependudukan (KTP-el, KK, akta kelahiran)
- Penyerahan langsung dokumen kepada penerima manfaat
- Memastikan kevalidan data dan kenyamanan penerima manfaat

4. Mekanisme Pelaksanaan:

Tahap Persiapan:

- Identifikasi warga rentan oleh Kepala Desa/Lurah
- Pendataan awal calon penerima manfaat
- Verifikasi data oleh tim Disdukcapil
- Koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan keluarga pendamping
- Penjadwalan kunjungan ke lokasi tempat tinggal warga

Tahap Pelaksanaan:

- Pergerakan tim perekaman mobile ke lokasi
- Pelaksanaan perekaman biometrik (foto, tanda tangan, sidik jari)
- Pendekatan persuasif dan memperhatikan kondisi psikologis warga
- Validasi data dan kelengkapan dokumen

Tahap Penerbitan dan Penyerahan:

- Penerbitan dokumen kependudukan (KTP-el, KK, akta kelahiran)
- Penyerahan langsung dokumen kepada penerima manfaat
- Dokumentasi dan pencatatan penerima manfaat

Tahap Evaluasi:

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program
- Identifikasi capaian dan kendala
- Perbaikan dan pengembangan program

5. Sarana dan Prasarana:

- Peralatan perekaman mobile (kamera, alat sidik jari, alat tanda tangan digital)
- Perangkat komputer/laptop mobile
- Jaringan internet/data mobile
- Kendaraan operasional
- Dokumen dan formulir pendukung
- Alat pelindung diri (APD) bagi petugas

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi PETIK DUREN dihasilkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pengembangan. Proses ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya tercipta, tetapi juga terimplementasi dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tahapan implementasi atau bisnis proses inovasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Uji Coba dan Konsolidasi Awal (Februari 2024):

- Identifikasi permasalahan kesenjangan akses pelayanan adminduk bagi penduduk rentan
- Pemetaan penduduk rentan di 17 kecamatan di Kabupaten Lamongan
- Perumusan konsep dan desain program PETIK DUREN
- Koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah dan pemerintah kecamatan
- Persiapan peralatan perekaman mobile
- **Uji coba dilaksanakan pada 7 Februari 2024**

2. Tahap Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional (Maret 2024):

- Penyempurnaan mekanisme pelayanan berdasarkan hasil uji coba
- Pengembangan SOP pendataan dan perekaman
- Pelatihan petugas pelaksana
- Sosialisasi program kepada Kepala Desa/Lurah dan perangkat desa
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait

3. Tahap Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan (April - Desember 2024):

- **Peluncuran resmi PETIK DUREN pada 5 April 2024**
- Pelaksanaan pelayanan langsung di lokasi tempat tinggal warga
- Perekaman biometrik bagi penduduk rentan
- Penerbitan dan penyerahan dokumen kependudukan
- Pemantauan melalui koordinasi dengan perangkat desa
- Monitoring dan evaluasi berkala

4. Tahap Keberlanjutan dan Pengembangan (Mulai 2025 dan seterusnya):

- Evaluasi menyeluruh pelaksanaan program
- Perluasan cakupan ke kecamatan dan desa lainnya
- Penguatan kapasitas petugas dan perangkat desa
- Pengembangan fitur dan sistem pelayanan
- Diseminasi praktik baik ke daerah lain

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi PETIK DUREN (Pelayanan Tilik Kampung Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan) merupakan terobosan strategis dalam upaya mewujudkan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan. Inovasi ini lahir dari kesadaran bahwa pemenuhan hak administratif setiap warga negara merupakan tanggung jawab negara yang tidak dapat ditunda, terutama bagi kelompok rentan yang selama ini terpinggirkan dan kesulitan mengakses layanan adminduk.

Melalui pendekatan pelayanan yang proaktif, inklusif, dan humanis, PETIK DUREN berhasil mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi penduduk rentan dalam mengurus dokumen kependudukan. Layanan jemput bola yang menghadirkan petugas Disdukcapil langsung ke desa atau kampung domisili warga rentan memastikan bahwa keterbatasan fisik, psikologis, dan kondisi geografis tidak lagi menjadi penghalang bagi mereka untuk mendapatkan identitas resmi sebagai warga negara.

Keberhasilan inovasi ini ditopang oleh berbagai elemen penting, yaitu: transformasi pola pelayanan dari pasif menjadi aktif; pelayanan adminduk langsung ke domisili warga; kolaborasi dengan Kepala Desa/Lurah; pendekatan pelayanan yang humanis dan responsif; pelayanan inklusif tanpa diskriminasi; penerbitan dokumen lengkap dalam satu kegiatan; serta penyerahan langsung dokumen. PETIK DUREN bukan sekadar program pelayanan biasa, melainkan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan keadilan sosial dan perlindungan hak-hak warga negara, serta membahagiakan masyarakat dengan memenuhi hak administratif setiap penduduk tanpa diskriminasi.

B. Dampak dan Keberlanjutan Inovasi

Dampak dari implementasi PETIK DUREN telah terlihat dalam berbagai aspek:

1. Peningkatan Cakupan Kepemilikan Dokumen Adminduk:

- Terlayannya perekaman dan penerbitan dokumen kependudukan bagi ratusan penduduk rentan yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Lamongan secara berlanjut setiap tahunnya.
- Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen adminduk bagi kelompok rentan.
- Berkurangnya jumlah penduduk rentan yang tidak memiliki dokumen kependudukan.

2. Hilangnya Hambatan Akses Pelayanan:

- Hilangnya hambatan mobilitas dan biaya transportasi bagi penyandang disabilitas/lansia/ODGJ.
- Penduduk rentan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya dan tenaga untuk datang ke kantor Disdukcapil.
- Proses perekaman dilakukan di tempat tinggal dengan pendekatan yang humanis.

3. Akses Bantuan Sosial dan Perlindungan Ekonomi:

- Penduduk rentan terdaftar secara resmi dalam basis data pemerintah.
- Mereka dapat menerima berbagai program bantuan sosial bersyarat seperti PKH, BPNT, dan subsidi listrik.
- Penduduk rentan tidak lagi kehilangan hak atas bantuan yang sangat dibutuhkan.

4. Akses Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan:

- Penduduk rentan dapat mengakses layanan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Kesehatan.
- Anak-anak dari keluarga rentan dapat mendaftar sekolah dan melanjutkan pendidikan.
- Memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas SDM.

5. Akses Layanan Perbankan dan Pemberdayaan Ekonomi:

- Penduduk rentan dapat membuka rekening tabungan dan menerima transfer dana bantuan secara langsung.
- Mengakses layanan keuangan formal seperti kredit usaha mikro dan asuransi.
- Berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang lebih luas dan membangun kemandirian.

6. Pengakuan dan Penghargaan:

- Keberhasilan program mendapatkan pengakuan berupa **penghargaan Public Service of the Year Tahun 2023** dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Apresiasi atas terobosan pelayanan publik yang inovatif dan berorientasi pada keadilan sosial.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, beberapa strategi yang telah dan akan terus dilakukan antara lain:

1. **Penguatan Kapasitas Petugas dan Perangkat Desa:** Melakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi petugas Disdukcapil dan perangkat desa dalam pelayanan adminduk bagi penduduk rentan.
2. **Perluasan Cakupan dan Wilayah:** Memperluas jangkauan program ke kecamatan dan desa lainnya yang masih memiliki penduduk rentan belum terlayani.
3. **Penguatan Koordinasi dengan Instansi Terkait:** Memperkuat koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan instansi terkait lainnya untuk identifikasi dan pendataan penduduk rentan.
4. **Pengembangan Sistem Informasi Pendataan:** Mengembangkan sistem informasi pendataan penduduk rentan yang terintegrasi untuk memudahkan monitoring dan evaluasi.
5. **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Meningkatkan ketersediaan peralatan perekaman mobile dan kendaraan operasional untuk menjangkau lebih banyak wilayah.

6. **Penguatan Sosialisasi kepada Masyarakat:** Melakukan sosialisasi secara masif tentang program PETIK DUREN agar lebih banyak penduduk rentan dan keluarganya mengetahui dan memanfaatkan program.
7. **Evaluasi dan Penelitian Dampak:** Melakukan penelitian dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak program secara lebih mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program.
8. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh daerah lain.

C. Refleksi dan Pembelajaran

Dalam perjalanan implementasi PETIK DUREN, terdapat sejumlah pembelajaran berharga yang dapat menjadi bahan refleksi bersama:

1. **Negara Hadir untuk Seluruh Warganya Tanpa Diskriminasi:** Program ini membuktikan bahwa dengan kemauan dan terobosan yang tepat, negara dapat hadir dan melayani seluruh warganya, termasuk mereka yang selama ini terpinggirkan dan kesulitan mengakses layanan publik.
2. **Pelayanan Jemput Bola Adalah Solusi Efektif:** Pendekatan pelayanan jemput bola terbukti efektif menjangkau kelompok rentan yang tidak dapat datang ke kantor pelayanan. Investasi dalam mobilitas pelayanan memberikan dampak yang jauh lebih besar dibandingkan memaksa warga datang ke kantor.
3. **Kolaborasi dengan Pemerintah Desa Adalah Kunci:** Keterlibatan aktif Kepala Desa/Lurah dan perangkat desa sangat menentukan keberhasilan program. Mereka memiliki data kewilayahan yang akurat dan kedekatan emosional dengan warganya.
4. **Pendekatan Humanis Menentukan Keberhasilan:** Pelaksanaan perekaman biometrik dengan pendekatan persuasif dan memperhatikan kondisi psikologis warga sangat penting, terutama bagi ODGJ dan penyandang disabilitas.
5. **Kepemilikan Dokumen Membuka Akses yang Luas:** Dokumen kependudukan bukan sekadar kartu identitas, melainkan pintu akses ke berbagai layanan dasar, perlindungan sosial, dan kesempatan ekonomi.

6. **Keadilan Sosial Memerlukan Terobosan:** Kesenjangan akses pelayanan tidak akan terselesaikan dengan kebijakan biasa. Diperlukan terobosan inovatif yang secara aktif menjangkau mereka yang selama ini terpinggirkan.
7. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Adalah Keniscayaan:** Setiap program inovatif pasti menghadapi hambatan dan tantangan. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan perbaikan berkelanjutan adalah hal yang mutlak dilakukan agar program semakin baik dan berdampak lebih luas.
8. **Dukungan Pimpinan dan Kebijakan Sangat Menentukan:** Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari dukungan penuh dari pimpinan Disdukcapil dan kebijakan yang mendukung, termasuk komitmen Bupati Lamongan dalam mewujudkan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik.

D. Rekomendasi dan Harapan

Berdasarkan capaian dan pembelajaran yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. **Pengembangan Aplikasi Mobile Pendataan:** Mengembangkan aplikasi mobile untuk pendataan penduduk rentan yang terintegrasi dengan database Disdukcapil, memudahkan petugas dalam pendataan dan verifikasi data.
2. **Penguatan Sistem Informasi Geografis (SIG):** Mengembangkan sistem informasi geografis pemetaan penduduk rentan untuk memudahkan penentuan prioritas wilayah dan monitoring capaian program.
3. **Integrasi dengan Program Perlindungan Sosial:** Mengintegrasikan data penduduk rentan yang telah terlayani PETIK DUREN dengan program perlindungan sosial seperti DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) untuk akses bantuan sosial yang lebih cepat.
4. **Pembentukan Relawan Adminduk Desa:** Membentuk relawan administrasi kependudukan di tingkat desa yang bertugas membantu pendataan dan pendampingan warga rentan.
5. **Pengembangan Layanan Adminduk Keliling Berjadwal:** Mengembangkan layanan adminduk keliling yang berjadwal ke desa-desa dengan penduduk rentan untuk memastikan keberlanjutan pelayanan.

6. **Penguatan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan:** Memperkuat koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk identifikasi ODGJ dan penyandang disabilitas yang membutuhkan layanan adminduk.
7. **Pengembangan Program Edukasi Adminduk:** Mengembangkan program edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan cara mengurusnya, terutama bagi keluarga yang memiliki anggota rentan.
8. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh daerah lain.

Harapan ke depan, PETIK DUREN tidak hanya menjadi program pelayanan adminduk bagi penduduk rentan di Kabupaten Lamongan, tetapi menjadi gerakan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik yang lebih luas. Semoga inovasi ini dapat menginspirasi munculnya berbagai inovasi serupa di daerah lain, sehingga seluruh warga negara tanpa terkecuali dapat memiliki dokumen kependudukan dan mengakses hak-haknya secara penuh.

E. Penutup

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, inovasi PETIK DUREN telah membuktikan bahwa pelayanan administrasi kependudukan yang proaktif, inklusif, dan humanis dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pemenuhan hak-hak warga negara, terutama bagi kelompok rentan yang selama ini terpinggirkan. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, dukungan pimpinan, peran aktif Kepala Desa/Lurah dan perangkat desa, serta partisipasi masyarakat adalah modal utama yang terus akan kami jaga dan tingkatkan.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang konsisten akan membawa perubahan besar, kami optimis bahwa PETIK DUREN akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, terutama dalam upaya mewujudkan keadilan sosial dan inklusivitas pelayanan publik di Kabupaten Lamongan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam inovasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita bersama dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang aman, selamat, sejahtera, dan berkeadilan bagi seluruh warganya.



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

